PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD SWASTA BUNDA NELLY T.A 2023/2024

Laelatul Khasanah

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara
Email: khasanahlaelatul613@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diserahkan: 29-Sept-2024
Direvisi: 21-Jan-2025
Disetujui: 25-Maret-2025

Keywords:
Minat belajar, hasil belajar matematika

Abstract

This type of research is quantitative research. The aim of the research is to find out how much influence interest in learning mathematics has on students' mathematics learning achievement. This research was conducted at Bunda Nelly Private Elementary School. Data collection techniques use questionnaires and tests. The results of data analysis show that interest in learning (X) has a significant effect on mathematics learning achievement (Y), which is indicated by a correlation coefficient value of 0.5478. Meanwhile, for the correlation significance test, it was found that the $r\ itung$ obtained was greater than $rtabel$ (3.588 > 0.05) at the 5% significance level. The results of the determination analysis show that the variable student interest in learning (X) has an influence of 30.01% on the variable student learning achievement (Y), while the remaining 69.99% is influenced by internal factors or external factors which were not examined in this research. Based on the results of the research above, it can be concluded that the influence of interest in learning mathematics in class V of Bunda Nelly Private Elementary School influences mathematics learning achievement.

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Bunda Nelly. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dan tes. Hasil analis data menunjukkan bahwa,minat belajar (X), berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika (Y) yang ditunjukkan dengn nilai koefisien korelasii korelasi sebesar 0,5478. Sedangkan untuk uji signifikasi korelasi diperoleh bahwa $r\square itung$ yang diperoleh adalah lebih besar dari $rtabel$ (3,588 > 0,05) pada taraf signifikasi 5 %. Hasil analisis determinasi menunjukkan bahwa variabel minat belajar siswa (X) berpengaruh sebesar 30,01% terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y), sedangkan selebihnyayaitu 69,99% adalah dipengaruhi oleh faktor internal atau faktor eksternal yang tidak diteliti pada penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh minat belajar matematika siswa kelas V SD Swasta Bunda Nelly mempengaruhi prestasi belajar matematika.

© 2025 Universitas Muria Kudus

PENDAHULUAN

Moh Roqib (2019:5) pendidikan adalah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Menurut Crow and Crow (2018:6) pengertian pendidikan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya kelembagaan sosial dari generasi kegenerasi.

Matematika adalah ilmu yang dapat memancing keterampilan anak untuk berpikir kritis yang dapat diaplikasikannya untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya yang berisi pemikiran abstrak, terdapat bilangan, simbol, rumus yang dipergunakan pada kegiatan berhitung (Edison, 2017). Pembelajaran matematika juga diharapkan dapat membantu anak untuk meningkatkan cara berpikirnya dalam memecahkan masalah, penalaran dan permainan logika (Taufina, Chandra, Fauzan, & Ilham Syarif,2019)

Pembelajaran matematika seharusnya tidak menjadi hal yang ditakuti oleh siswa, karena matematika adalah ilmu yang mengandung simbol, rumus, konsep yang sangat berguna dalam kehidupan. Seharusnya rumus, simbol dan konsep tersebut berguna dalam memecahkan masalah dalam kehidupan siswa yang untuk mengatasinya menggunakan hal tersebut. didalam matematika banyak model-model yang dapat membantu siswa membentuk pola pemikiran yang matematika yang sistematika, dapat membantu siswa berfikir logis dan kritis, yang membutuhkan kecermatan (Zaini & Marsigit, 2014).

Gagne (Suprijono, 2013: 2) belajar adalah perubahan disposisiatau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisitersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alami. Menurut E.R Hilgard dalam Susanto (2014: 3) belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman).

Minat belajar merupakan sifat yang penting untuk dimiliki oleh siswa. Hurlock (dalam Sukada dkk, 2013:6) mengatakan bahwa 1) minat mempengaruhi bentuk dan itensitas cita-cita, misalnya orang yang menaruh minat matematika akan bercita-cita menjadi ahli matematika, yang hebat, atau menjadi orang yang ahli dalam bidang matematika, 2) minat dapat berfungsi sebagai pendorong yang kuat, siswa yang berminat pada matematika akan terdorong untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan matematika, 3) prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang, siswa yang berminat pada matematika akan berusaha mendapat nilai yang bagus dalam matematika, 4) minat menimbulkan kepuasan, siswa cenderung mengulang kegiatan yang berhubungan dengan minatnya. Minat belajar tidak tumbuh dengan sendirinya apalagi ada sejak lahir.

Menurut Djaali (2014:122) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan. Sedangkan menurut Slameto (2010:180) bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya.

Menurut Ahmad Susanto (2013: 58) minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan,menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Menurut Latifah (2010) prestasi belajar terwujud karena adanya perubahan selama beberapa waktu yang tidak disebabkan oleh pertumbuhan, tetapi karena adanya situasi belajar, prestasi belajar seseorang umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai rata – rata yang diperoleh. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2011) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program pembelajaran.

Belajar yang dilaksanakan oleh siswa diharapkan dapat mengembangkan prestasi belajar siswa tersebut, Karena prestasi merupakan tolak ukur pencapaian aspek-aspek yang bersifat kongnitif, afektif dan psikomotorik sesuai dengan pendapat Fatimah (2011: 95) dalam majalah ilmiah mengatakan “dalam konteks pembelajaran ada beberapa tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Salah satu tolak ukur yang digunakan adalah prestasi belajar yang mengacu pada pencapaian taksonomi pendidikan yang mencangkup aspek kognitif,afektif, dan psikomotorik”.

Dan dipertegas oleh Nana Sudjana dalam Fatimah (2011: 95) menyatakan bahwa pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa merujuk pada pencapaian aspek-aspek yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik.atau pemahaman, aspek

keterampilan, aspek nilai dan aspek sikap. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antar lingkungan, keluarga dan masyarakat .

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan sifat- sifat siswa, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat maupun yang bersifat afektif seperti motivasi, rasa percaya diri, dan minatnya. Siswa yang memiliki minat dan keingintahuan yang kurang untuk menekuni pelajaran matematika akan kesulitan dalam belajar matematika. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya prestasi belajar matematika yang dicapai.

Tidak jarang siswa yang memandang matematika sebagai mata pelajaran yang menakutkan, bahkan ada siswa yangmenganggap bahwa matematika adalah kegiatan pembelajaran yang membosankan. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar matematika di sekolah ini masih kurang.Kejadian yang serupa juga terjadi di sekolah SD Swasta Bunda Nelly.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara yang dilaksanakan peneliti di kelas V SD Swasta Bunda Nelly peneliti memperoleh informasi bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas V di sekolah tersebut masih tergolong rendah, hal ini ditandai dengan rendahnya nilai rata-rata yang diperoleh siswa dan masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) bidang studi matematika yang ditetapkan sekolah yaitu 65 untuk setiap materi pokok.

Ada beberapa permasalahan dalam proses belajar mengajar khususnyapada pembelajaran Matematika, diungkapkan bahwa banyak siswa yang nilainya dibawah rata-rata yang menyebabkan siswa tersebut untuk remedial. Guru yang mengajarpun seringkali terganggu dengan siswa yang kurang minat belajarnya. Dari sinilah peneliti melihat bahwa kebanyakan siswa yang remedial tersebut karena kurangnya minat untuk belajar matematika.

Di kelas tersebut terdapat sebagian siswa yang takut dengan mata pelajaran matematika, hal tersebut diungkapkan oleh siswa karena tidak bisa berhitung atau tidak suka berhitung. Mereka beranggapan bahwa mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami, jadi seolah- olah pelajaran matematika adalah momok yang sangat menyeramkan bagi siswa, sehingga sedikit anak yang tertarik pada pelajaran matematika dan siswayang tidak berminat cenderung malas untuk mempelajari mata pelajaran yang tidak disukainya, ia akan pasrah pada nasibdengan nilai apa adanya.

Dengan melihat nilai ulangan harian matematika siswa, dapat diketahui bahwa nilai ulangan harian rendah, khususnya pada pelajaran matematika kelas V. Diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa rendah karena minat siswa terhadap pelajaran matematika rendah.

Memahami persoalan diatas yang berkaitan dengan minat dan prestasi belajarsiswa mata pelajaran matematika penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana "Pengaruh Minat Belajar Matematikaterhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Swasta Bunda Nelly".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode Ex-post Facto yang bersifat korelasional. Disebut Ex-post Facto karena fakta yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya, dan bersifat korelasional karena yang akan diselidiki adalah pengaruh antara variabel.

Kerlinger dalam Emzir (2017:119) mengatakan bahwa penelitian ex post facto adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Kesimpulan tentang adanya hubungan diantara variabel tersebut dibuat berdasarkan perbedaan yang mengiringi variabel bebas dan variabel terikat tanpa intervensi langsung.

Penelitian ini dilaskanakan SD Swasta Bunda Nelly yang beralamat di desa kampung lalang kecamatan sunggal. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Peneliti tertarik meneliti di lokasi tersebut dikarenakan ingin mengukur bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dikelas SD Swasta Bunda Nelly.

Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SD Swasta Bunda Nelly yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 16 laki-laki dan 16 perempuan pada tahunajaran 2023/2024. Teknik Pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket dan tes, dengan menggunakan lembar angket dan lembar tes. Penelitian ini menggunakan variabel ganda, yaitu variabel bebas yaitu minat siswa dengan simbol (X) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika dengan simbol (Y). Adapun tata hubungan antar variabel penelitiandigambarkan dengan skema sebagai

berikut:

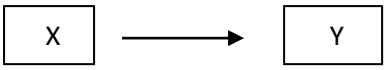

Gambar 11 Bagan pengaruh variabel penelitian.

Keterangan :
X= Minat belajar matematika
Y= Prestasi belajar matematika

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas V SD Swasta Bunda Nelly, dengan jumlah sampel 32, maka penulis dapat mengumpulkandata melalui angket yang dikerjakan oleh siswa tersebut, yang kemudian diberikan skor masing-masing item. Berikut adalah hasil distribusi frekuensi minat belajar siswa:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
48-53	5	**15,625 %**
54-59	6	**18,75 %**
60-65	4	**12,5 %**
66-71	9	**28,125 %**
72-77	5	**15, 625 %**
78-83	2	**6,25 %**
84-89	1	**3,125 %**
Jumlah	**32**	**100 %**

Untuk menghitung mean (rata-rata) adalah sebagai berikut:

a. Mencari Mean

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2083}{32}$$

$$= 65{,}093$$

b. Kualitas variabel X (Minat Belajar Siswa)

Tabel 2 Kualitas Variabel (X) Minat Belajar Siswa

Interval	Kriteria
≥ 80	Sangat Baik
70-79	Baik
61-69	Cukup
51-59	Kurang
≤50	Sangat kurang

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa variabel X (minat belajar siswa) termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 61-69 dengan nilai rata-rata 65,093.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas V SD Swasta Bunda Nelly, dengan jumlah sampel 32, maka penulis dapat mengumpulkan data melalui nilai tes dan nilai rapor hasil belajar semester ganjil yang diberi oleh guru kelas V. Berikut adalah hasil distribusi frekuensi prestasi belajar peserta di kelas V SD Swasta Bunda Nelly.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel Y

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
70-73	5	**15,625 %**
74-77	6	**18,75 %**
78-81	5	**15,625 %**
82-85	8	**25 %**
86-89	3	**9,375 %**
90-93	5	**15,625 %**
	32	**100 %**

Dari rekapitulasi nilai prestasi belajar tersebut kemudian menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari mean dan standar deviasi prestasi belajar sebagai berikut :

Berdasarkan tabel Data Prestasi Belajar Pelajaran Matematika, kemudian menghitung mean (rata-rata) sebagai berikut:

a. Mencari mean

$$Y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2578}{32} = 80{,}562$$

b. Kualitas variabel Y (Prestasi Belajar Matematika)

Tabel 4 Kualitas Variabel (Y) Prestasi Belajar Matematika

Interval	Kriteria
≥ 91	Sangat Baik
84 – 90	Baik
78 – 83	Cukup
71 – 77	Kurang
≤ 70	Sangat Kurang

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Swasta Bunda Nelly termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada padainterval 78 – 83 dengan nilai rata-rata 80,562.

Pada tahap analisis uji hipotesis ini, peneliti menguji hipotesis yaitu minat belajar peserta didik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Matematika Kelas V SD Swasta Bunda Nelly. Analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini. Analisis ini menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor, dengan langkah-langkah yang ada padal ampiran. Dari data pada lampiran dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 5 hasil perhitungan

N	**= 32**	$\sum X^2$	**= 138351**
$\sum X$	**= 2083**	$\sum Y^2$	**= 209034**
$\sum Y$	**= 2578**	$\sum Xy$	**= 168867**

Berdasarkan F$tabel$ dapat diketahui bahwa hasil taraf signifikan 5 % = 4,17. Dengan demikian harga F_{hitung} = 12,868 dinyatakan signifikan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Tabel 6 Tabel Ringkasan Hasil Analisis Varian Garis Regresi

Sumber Variasi	DK	JK	RK	F_{reg}	F_{tabel}	Kesimpulan
Regresi	1	403,404	403,404	12,868	4,17	**Signifikan**
Residu	**30**	**940,471**	**31,349**			

Dengan demikian, dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara variabel (X) minat belajar siswa terhadap variabel (Y) prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika kelas V SD Swasta Bunda Nelly sebesar 30,01 %. Dan menunjukkan bahwasanya 69,99% dari prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut kemungkinan dapat juga disebabkan oleh faktor internal atau faktor eksternal siswa. Besar koefisien determinasi yang diperoleh r^2 = 0,3001 termasuk dalam kategori rendah, yaitu berada ada interval koefisien determinasi 0,11-0,30.

Analisis adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterprestasikan. Dalam proses ini digunakan statistik yang salah satu fungsinya adalah untuk menyederhanakan data penelitian yang besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

Setelah diketahui hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui signifikan pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran matematikakelas V SD Swasta Bunda Nelly adalah dengan membandingkan nilai dari F_{reg} dengan F_{tabel} taraf 5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya $\hat{Y}$ = 55,827 + 0,382X, sedangkan menguji signifikansi dan persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi yaitu harga Freg diperoleh sebesar 12,868 kemudian dikonsultasikan dengan harga F$tabel$ pada taraf signifikan 5% yaitu 4,17karena Freg = 12,868 >Ft = 4,17 maka signifikan. Hasil tersebut menunjukkan berarti terdapat pengaruh minat belajar siswa kelas V SD Swasta Bunda Nelly.

Dari data diatas, koefisien determinasi yang diperoleh r^2 = 0,3001. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) minat belajar siswa terdaat variabel (Y) prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika kelas V SD Swasta Bunda Nelly adalah sebesar 30,01%, adapun sisanya 69,99% dari prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut kemungkinan dapat juga disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal siswa.

Dari hasil perhitungan rata-rata minat belajar siswa diketahui nilainya 65,093 terletak pada interval 61-69, hal ini berarti minat belajar siswa termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan perhitungan rata-rata prestasi belajar siswa matapelajaran matematika kelas V nilainya sebesar 80,562 terletak pada interval 78 – 83 hal ini berarti prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V termasuk dalam kategori cukup, yang ditunjukkan oleh Freg = 12,868 lebih besar dari pada nilai F$tabe\ l$ pada taraf signifikan 5 % = 4,17.

Setelah diketahui hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui pengaruhminat belajar pada pelajaran matematika terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas V SD Swasta Bunda Nelly adalah dengan membandingkan harga Freg dengan F$tabel$. jikaFreg >F$tabel$ maka Ho ditolak (signifikan) dan sebaliknya jika Freg <F$tabel$ maka Ha diterima (non signifikan).

Dari hasil analisis, koefisien determinasi yang diperoleh r^2 = 0,3001 termasuk dalam kategori rendah, yaitu berada pada interval 0,11-0,30. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika 30,01% dipengaruhi oleh minat belajar siswa melalui persamaan garis regresi $\hat{Y}$ = 55,827+ 0,382X. Adapun sisanya 69,99% adalah faktor lain yang mempengaruhi prestasibelajar siswa.

Dengan melihat hasil analisis uji hipotesis variabel x dan variabel Y pada taraf signifikan 5 %, menunjukkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika kelas V di SDSwasta Bunda Nelly.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Putri Dwi Ferra dan Nurjannah (2016) serta Mukrimuddin (2015) pada jenjang yang sama tentang minat belajar matematika mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini dimungkinkan karena minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga siswa tersebut dapat berkonsentrasi terhadap pelajaran matematika. Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa memusatkan perhatiannya pada kegiatan tersebut. oleh karena itu, minatmerupakanfaktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa (Meşe & Sevilen, 2021).

Menurut Wei, L. (2023), semakin jelas bahwa minat akan berdampak terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat tertentu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dikarenakan adanya minat siswa terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar itu sendiri (Vu, dkk., 2022). Dengan kata lain, minat belajar memberikan sumbangan besar terhadap prestasi belajar siswa. Ini juga terbukti dari penelitian mengatakan bahwa minat belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dengan demikian maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel (X) minat belajar terhadap variabel (Y) prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika kelas V SD Swasta Bunda Nelly.

SIMPULAN

Dari analisis regresi ditemukan pengaruh antara dua variabel, yaitu minat belajar matematika dan prestasi belajar mata pelajaran matematika diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar matematika terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Swasta Bunda Nelly. Kesimpulan ini didasarkan pada analisis uji hipotesis dengan rumus regresi dan diperoleh hasil perhitungan Freg sebesar 12,868. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan nilai F pada tabel (Ft), pada taraf signifikansi 5% dengan ketentuan Freg > Ft maka signifikan. Dari hasil pengujian hipotesis, diperoleh: Freg = 12,868

>Ft = 4,17.dengan demikian hipotesis diterima. Semakin siswa memiiki minat belajar yang tinggi maka dampak terhadap prestasi yang dihasilkan siswa semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

Djaali. (2014). Psikologi Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara.

Edison. (2017). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu, 1(2), 59–65.

Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan (kuantitatif dan kualitatif), (Cet.10; Depok; Rajagrafindo persada, 2017), h. 119.

Fatimah. 2011. Faktor Penentu Obyektivitas dan Kreativitas. Majalah Ilmiah

Latifah, E. (2010). Strategi Self Regulated Learning danPrestasi Belajar. Jurnal Psikologi. Vol : 37, No :01 (Juni) : 110-129.Reiza.

Meşe, E., & Sevilen, Ç. (2021). Factors influencing EFL students' motivation in online learning: A qualitative case study. *Journal of Educational Technology and Online Learning*, 4(1), 11-22.

Moh. Roqib, Ilmu Pendidikan Islam (Yogyakarta: LkiS, 2019), 5.

Muhtarom, isu-isu kontemporer (Kudus, Maktabah, 2018), 6.

Riduwan & Sunarto. 2015. Pengantar Statistika: Bandung: Alfabeta.

Sabri, M. Alisuf. 2010. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Sukada dkk. (2013). Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 4, Tahun 2013.

Syah, M. (2008). Psikologi Belajar. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.

Taufina, T., Chandra, C., Fauzan, A., & Ilham Syarif, M. (2019). *Development of Statistics in Elementary School Based RME Approach with Problem Solving for Revolution Industry* 4.0. 382(Icet), 716–721.

Vu, T., Magis-Weinberg, L., Jansen, B. R., van Atteveldt, N., Janssen, T. W., Lee, N. C., ... & Meeter, M. (2022). *Motivation-Achievement cycles in Learning: A Literature Review and Research agenda*. *Educational Psychology Review*, 34(1), 39-71.

Wei, L. (2023). Artificial Intelligence in Language Instruction: Impact on English Learning Achievement, L2 Motivation, and self-Regulated Learning. *Frontiers in Psychology*, 14, 1261955.

Zaini, A., & Marsigit, M. (2014). Perbandingan Keefektifan Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Matematika Realistik dan Konvensional Ditinjau dari Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematik Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 152. https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i2.267